

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sinar Alam Permai adalah perusahaan modal asing (PMA) yang beroperasi di bidang pengolahan minyak kelapa sawit, dengan pabrik utama yang berlokasi di Desa Prajen Mariana, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, sekitar 25 km dari kota Palembang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984 oleh keluarga Sukrianto Halim. Pada tahun 1991, perusahaan mengalami penurunan produksi dan penjualan. Namun, setelah diakuisisi oleh Group Karya Prajona Nelayan (KPN) pada bulan Oktober 1991, yang kemudian berganti nama menjadi Wilmar International Group pada tahun 2006, PT Sinar Alam Permai berhasil mengalami peningkatan signifikan dalam produksi.

Pada tahun 1992, PT Sinar Alam Permai mulai mengoperasikan pabrik Refinery & Fractionation dengan kapasitas 200 MT per hari, serta pabrik Kernel Crushing Plant dengan kapasitas 150 MT per hari menggunakan Crude Palm Oil (CPO) sebagai bahan baku. Lokasi yang strategis, berdekatan dengan perkebunan kelapa sawit, serta tersedianya dua dermaga dengan kapasitas 20.000 DWT, menjadi faktor pendukung dalam proses produksi dan distribusi produk.

Perkembangan kapasitas produksi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Pada Juni 1996, pabrik Refinery kedua berkapasitas 700 MT per hari dan pabrik Fractionation kedua berkapasitas 750 MT per hari mulai beroperasi, diikuti dengan peningkatan kapasitas pabrik Kernel Crushing Plant menjadi 300 MT per hari pada Oktober 1996. Pada April 1997, pabrik Texturizing mulai beroperasi dengan kapasitas 1,5–2 MT per jam yang

kemudian dioptimalkan untuk produksi Veg Ghee pada Agustus 2001. Pada Oktober 1997, pabrik Consumer Pack mulai beroperasi, dilengkapi dengan unit produksi jerigen dan pengisian minyak goreng kemasan. Selain itu, pabrik Refinery ketiga dan pabrik Degumming mulai beroperasi pada Juli 1998, yang turut meningkatkan kapasitas produksi.

Dalam menjaga kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan, produk Consumer Pack PT Sinar Alam Permai telah memperoleh sertifikasi HALAL dari MUI dan izin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Produk ini juga memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga dapat diterima baik di pasar domestik maupun internasional. Komitmen perusahaan terhadap manajemen mutu dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan tercermin dalam penerapan standar ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu dan ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan. Penerapan standar ISO ini bertujuan mengontrol pencemaran lingkungan dan menjamin keselamatan kerja pada setiap unit operasional perusahaan, sesuai dengan tren keberlanjutan dalam industri minyak sawit. Tahapan perkembangan PT Sinar Alam Permai secara kronologis adalah sebagai berikut:

- A. Juni 1996: Pabrik Refinery kedua dengan kapasitas 700 MT per hari dan pabrik Fractionation kedua dengan kapasitas 750 MT per hari mulai beroperasi.
- B. Oktober 1996: Pabrik Kernel Crushing Plant meningkatkan kapasitas menjadi 300 MT per hari.
- C. April 1997: Pabrik Texturizing dengan kapasitas 1,5-2 MT per jam dioptimalkan untuk produksi Veg Ghee pada Agustus 2001.
- D. Oktober 1997: Pabrik Consumer Pack mulai beroperasi dengan fasilitas produksi jerigen dan pengisian minyak goreng kemasan.
- E. Juli 1998: Pabrik Refinery ketiga dengan kapasitas 1.000 MT per hari dan pabrik Fractionation ketiga dengan kapasitas 1.100 MT per hari mulai beroperasi.

- F. April 1999: Pabrik Texturizing kedua mulai beroperasi dengan kapasitas 1,75–2,25 MT per jam.
- G. April 2000: Pabrik Kernel Crushing Plant kedua dengan kapasitas 450 MT per hari mulai beroperasi.
- H. April 2001: Pabrik Refinery pertama dengan kapasitas 300 MT per hari mulai beroperasi kembali.
- I. Juli 2002: Pabrik Kernel Crushing Plant ketiga dengan kapasitas 650 MT per hari mulai beroperasi.
- J. Oktober 2006: Pabrik Kernel Crushing Plant keempat dengan kapasitas 1.000 MT per hari mulai beroperasi.
- K. April 2013: Mesin pengisian untuk kemasan standing pouch dan mesin cetak jerigen 5-liter mulai dioperasikan di pabrik Consumer Pack.

Produk-produk Consumer Pack dari PT Sinar Alam Permai telah memperoleh merek dagang dari BPOM dan sertifikasi HALAL dari MUI. Manajemen perusahaan berkomitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan dan kecelakaan kerja guna meningkatkan produktivitas karyawan. Pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja (K3) dilaksanakan sesuai standar ISO 14001:2004, yang terintegrasi dengan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

2.2. Visi Misi

Visi dan misi perusahaan PT Sinar Alam Permai disusun untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dalam industri agrikultur dan pengolahan minyak kelapa sawit, sebagai berikut:

- A. Visi PT Sinar Alam Permai adalah menjadi "Perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri," yang menggambarkan komitmen perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan serta mempertahankan posisi kompetitif di pasar global melalui kemitraan strategis dan manajemen efektif.
- B. Misi Misi PT Sinar Alam Permai adalah untuk memberikan pelayanan optimal demi mencapai kepuasan pelanggan melalui standar

profesionalisme, jaringan bisnis yang luas, serta penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan. Misi ini diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Menjadi mitra bisnis yang unggul dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan.
- b. Mengimplementasikan sistem manajemen mutu, lingkungan, dan keamanan pangan secara konsisten guna mendukung operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting dalam setiap perusahaan karena menyediakan kerangka formal mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab, serta pola hubungan antarindividu yang memungkinkan koordinasi dan integrasi kerja yang efisien. Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari individu-individu yang berinteraksi dalam pola terstruktur, di mana setiap anggota memiliki peran dan fungsi tertentu guna mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi memfasilitasi hal ini melalui pembagian pekerjaan, pengelompokan, dan pengaturan koordinasi yang terorganisasi [9].

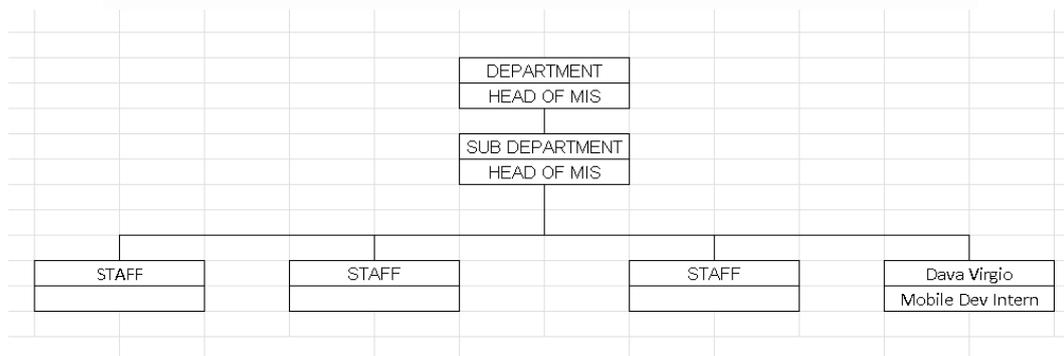
Dengan adanya keempat komponen utama dalam struktur organisasi, yaitu distribusi tugas dan tanggung jawab, hubungan pelaporan resmi, pengelompokan fungsional, dan sistem komunikasi serta koordinasi [10]. Struktur organisasi dapat berfungsi dengan baik dan meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam operasional perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

1. Distribusi tugas dan tanggung jawab menentukan pembagian peran kepada setiap individu dan unit dalam organisasi, sehingga setiap komponen dapat beroperasi secara efisien sesuai dengan perannya masing-masing.
2. Hubungan pelaporan resmi menciptakan hierarki kepemimpinan yang mencakup tingkat pengawasan dan rentang kendali, memastikan bahwa

setiap kegiatan dan keputusan dalam organisasi dapat dikendalikan dengan baik.

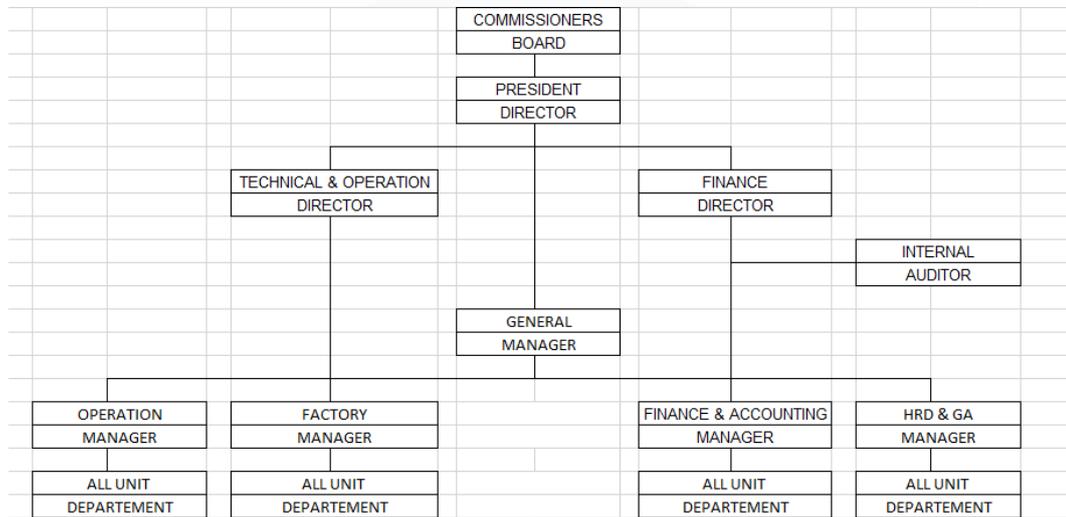
3. Pengelompokan fungsional mengelompokkan individu dan bagian organisasi ke dalam satu kesatuan terkoordinasi, yang memungkinkan alokasi sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. Sistem komunikasi dan koordinasi memastikan adanya komunikasi vertikal dan horizontal yang efisien di seluruh unit organisasi, mendukung integrasi dan sinergi dalam pelaksanaan fungsi operasional guna mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Di PT Sinar Alam Permai, struktur organisasi berperan sebagai panduan formal dalam operasional perusahaan, mendukung setiap unit dan individu untuk melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai dengan posisi mereka dalam hierarki perusahaan. Meskipun dalam beberapa departemen yang besar terdapat struktur hierarki khusus, namun bagi departemen yang lebih kecil, struktur hierarki departemen perusahaan terdapat kedudukan dan posisi magang di perusahaan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kedudukan dan Posisi Magang di Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi PT Sinar Alam Permai:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Sinar Alam Permai

